PERBANDINGAN MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK MITRA IQRA DENGAN PRODUK MITRA MABRUR PADA ASURANSI JIWA BERSAMA (AJB) BUMIPUTERA 1912 KANTOR CABANG SYARIAH BANJARMASIN

OLEH

KHAIDIR ALI
1101160276

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2016 M / 1437 H

PERBANDINGAN MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK MITRA IQRA DENGAN PRODUK MITRA MABRUR PADA ASURANSI JIWA BERSAMA (AJB) BUMIPUTERA 1912 KANTOR CABANG SYARIAH BANJARMASIN

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi Islam

Oleh
KHAIDIR ALI
NIM. 1101160276

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
BANJARMASIN
2015 M/1437 H

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Perbandingan Minat Nasabah Terhadap Produk Mitra dengan Produk Mitra Mabrur Pada AJB Bumiputera 1912 Syariah cabang Banjarmasin
Ditulis oleh : Khaidir Ali
NIM : 1101160276
Jurusan : Perbankan Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Setelah diteliti dan perbaikan seperlunya,kami dapat menyetujuinya untuk diajukan dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari.

Banjarmasin, Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahman Helmi, S. Ag., MSI	Imam Alfiannor, MHI
NIP. 197405081999031002	NIP. 19750108200501007

Mengetahui :
Ketua Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari

Rahman Helmi, S. Ag., MSI
NIP. 197405081999031002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perbandingan Minat Nasabah Terhadap Produk Mitra Iqra dengan Produk Mitra Mabrur Pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, ditulis oleh Khaidir Ali, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 11 Januari 2016

Dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: A (80,0)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M. Hum.
NIP. 19580406 198703 1 001

Tim penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH. (Ketua)	1.
2. Hj. Hayatun Naimah, SH, M. Hum. (Anggota)	2.
3. Rahman Helmi, S. Ag., MSI. (Anggota)	3.
4. Imam alfiannor, S. Ag., MHI. (Anggota)	4.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas Ridho-Mu Ya Allah skripsi ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Namun ini bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari sebuah perjalanan yang lain.

Skripsi ini ku persembahkan
Untuk:

Orang yang paling banyak menginspirasi dalam hidupku, yang paling mendukung setiap langkaku dan yang senantiasa selalu mencurahkan kasih sayangnya padaku, yaitu kedua orangtuaku tercinta. Takkan pernah ku lupakan semua pengorbanan dan jerih payah yang engkau berikan untukku sehingga ku dapat raih kesuksesan ini. Asaku kelak adalah membahagiakan dirimu hingga akhir hayatmu, Aamiin...

Buat kedua kakku dan yang selalu memotivasi dan menginspirasiku, yang selalu mendukung dan membimbingku sampai sekarang, yang menjadi panutan baik untukku. Semoga kesuksesan selalu senantiasa menemani kalian....

Untuk para guruku yang selalu memberikan ilmu untukku cahaya dalam gelapku petunjuk di kala ketidaktahuanku nasehat ketika khilafku semoga jasa-jasamu berbuah pahala dari Allah SWT. Amiin....

Terima kasih banyak kepada Bapak Rahman Helmi, S, Ag., MSI selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang sekaligus pembimbing I dalam skripsi ini dan bapak pembimbing II yakni bapak Imam Alfiannor, MHI., yang selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluhan dalam setiap konsultasi dan memberikan solusi dalam setiap masalah yang saya hadapi.

Untuk sahabat-sahabat seperjuanganku PS E dan PS B angkatan 2011, Susanto, M. Nor, Arifia, Fahmi, Arif Budiman, Mardalena, Jumiati dan seluruh kawan-kawan yang tidak bisa disebut satu persatu semoga kalian dalam lindungan Allah SWT…Amin

Kawan-kawan satu kos yang sudah seperti keluarga kedua ku, Fahmi Arifin, Rahmat Riyadi, Fajar Faturrahman, Sayuti, Jainal, Kahfi dan Ilham.

Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat, kasih sayang dan keridhoan-Nya untuk kita semua. Amiin..

MOTTO

Belajar dari kesalahan,

jangan sampai masuk kelubang yang sama

ABSTRAK

Khaidir Ali. 2015. *Perbandingan Minat Nasabah Terhadap Produk Mitra Iqra dengan Produk Mitra Mabrur pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Banjarmasin*. Skripsi, jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Rahman Helmi, S. Ag., MSI. dan Pembimbing (II) Imam Alfiannor MHI.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kedua jenis produk antara produk Mitra Iqra dengan Produk Mitra Mabrur pada kantor cabang Banjarmasin ditemui beragam-ragam minat nasabah dalam memilih produk asuransi jiwa syariah AJB Bumiputera cabang Banjarmasin yang nasabah lebih banyak atau yang mendominasi adalah produk Mitra Iqra dibandingkan dengan produk Mitra Mabrur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan minat nasabah terhadap produk Mitra Iqra dengan Mitra Mabrur.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode analisa kuantitatif. Penelitian ini ditujukan kepada nasabah AJB Bumiputera 1912 Syariah yang menggunakan produk Mitra Iqra dengan jumlah sampel sebanyak 50 nasabah dan pada nasabah yang menggunakan Mitra Mabrur dengan jumlah sampel sebanyak 50 nasabah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengatahui perbandingan minat nasabah, wawancara dan dokumentasi untuk menggali data mengenai profil perusahaan dan data-data yang berkaitan dengan masalah ini.

Melalui teknis analisis 2 independent sampel dengan *type Mann Whitney*, penelitian inimenghasilkan temuan-temuan:

Pertama: terdapat perbanidngan minat nasabah terhadap produk mitra iqra dengan mitra mabrur yang berbanding signifikan. Berdasarkan dilihat dari indikator minat ialah ketertarikan, perhatian dan kebutuhan, dengan analisis *independent sample t-test*. Hasil dari perhitungan indikator ketertarikan dilihat dari nilai 0,158 > 0,05, artinya dalam indikator tersebut tidak ada terdapat perbedaan. Adapun indikator perhatian dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,175 atau > 0,05 maka tidak ada perbedaan. Sedangkan indikator kebutuhan dengan nilai signifikannya 0,020 atau < 0,05 artinya dalam indikator ini terdapat perbedaan. Dari tiga indikator tersebut dua di antaranya adalah terdapat perbedaan dan satu tidak ada perbedaan atau sama.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد الله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأ نبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين. أمابعد.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: Perbandingan Minat Nasabah terhadap Produk Mitra Iqra dengan Mitra Mabrur pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Syariah kantor Cabang Banjarmasin.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Rahman Helmi, S. Ag., MSI dan bapak Imam Alfiannor, MHI selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk serta koreksi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan dalam pembuatan skripsi ini. Kepada kepala perpustakaan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bantuan dan pelayanan selama penyajian bahan pustaka dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis berstudi di Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin
6. Pimpinan serta para karyawan AJB Bumiputera 1912 Syariah Banjarmasin yang telah memberikan izin untuk memperoleh informasi dan data yang penulis butuhkan dalam pembuatan skripsi ini.

Skripsi ini dibuat dengan usaha yang semaksimal mungkin oleh penulis,namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan, baik dari segi materi maupun segi lainnya. Karena itu, segala saran, kritik, dan koreksi terhadap isi skripsi ini sangat penulis harapkan terutama dari tim penguji skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amīn ya rabbal ‘Alamī*n.

Banjarmasin, Desember 2015 M
Rabiul Awal 1437 H

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā	b	Be
ت	tā	t	Te
ث	tsā	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	hā	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā	kh	ka dan ha
د	dāl	d	De
ذ	dzāl	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā	r	Er
ز	zāi	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dhād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	thā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zhā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	…‘…	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fã'	f	Ef
ق	qāf	q	Ki
ك	kāf	k	Ka
ل	lām	l	El
م	mim	m	Em
ن	nūn	n	En
و	wāu	w	We
ه	hā	h	Ha
ء	hamzah	...'...	Apostrof
ي	yā	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—َ—	fathah	a	A
—ِ—	kasrah	i	I
—ُ—	dhammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yadzhabu فَعَلَ – fa'ala

سُئِلَ – suịla ذُكِرَ – dzukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
...َ... ىْ	fathah dan yā	ai	a dan i
...َ... وْ	fathah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa هَوْلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ... ا ...َ... ى	fathah dan alif atau yā	ā	a dan garis di atas
...ِ... ى	kasrah dan yā	ī	i dan garis di atas
...ُ... و	dhammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla قِيْلَ – qīla

رَمَى– ramā يَقُوْلُ– yaqūlu

4. Tā Marbūthah

Transliterasi untuk tā marbūthah ada dua.

1) Tā Marbūthah Hidup

Tā marbūthah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā Marbūthah Mati

Tā marbūthah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā marbūthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang ”al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā marbūthah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ اْلأَطْفَالْ – raudhah al-athfāl
اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةْ – al-Madịnah al-Munawwarah
طَلْحَةْ – thalhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala اَلْبِرّ – al-birr
اَلْحَجُّ– al-hajju نُعِّمَ – nu‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

اَلرَّجُلُ – ar-rajulu اَلسَّيِّدَةُ – as-sayyidatu اَلشَّمْسُ – asy-syamsu
اَلْقَلَمُ – al-qalamu اَلْبَدِيْعُ – al-badī‘u اَلْجَلاَلُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – umirtu　　أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُوْنَ – ta'khudzūna　　تَأْكُلُوْنَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un　　اَلنَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ – Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqiṇ

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ – Fa aufū al-kaila wa al-miẓāna

بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا – Bismillāhi majrāhā wa mursāhā

وَلِلهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً – Wa lillāhi ‘alā an-nāsi hijju al-baiti manistathā‘a ilaihi sabiṭlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa

yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَامُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ	– Wa mā **Muhammadun** illā rasūlun.
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	– Inna awwala baitin wudhi'a linnāsi lalladzį bi **Bakkata** mubārakan.
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ	– Syahru **Ramadhāna** al-ladzį unzila fįhi al-**Qur'ānu**.
وَلَقَدْ رَأهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِيْنِ	– Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubįni.
اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ	– Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamįna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ الله وَفَتْحٌ قَرِيْب	– Nashrum **minallāhi** wa fathun qarįb
لله اْلأَمْرُ جَمِيْعًا	– **Lillāhi** al-amru jamį'an
	– **Lillāhil**-amru jamį'an
وَالله بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ	– **Wallāhu** bikulli syai'in 'alįmun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.